

Analysis of the Relationship Between Academic Supervision and the Transformational Leadership Model of School Principals in the Elementary School Pelabuhanratu Sukabumi on Teacher Performance

Yuya Yulianti*, Suroyo, & Tita Rosita

Master of Basic Education, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

Abstract

The purpose of this study was to determine how academic supervision and the principal's transformational leadership model affect teacher performance in Elementary School Pelabuhanratu Sukabumi. This study used a correlational quantitative method, associative type. This study involved all teachers in the Elementary School Pelabuhanratu sub-district, consisting of 435 teachers. The sample was 79 teachers, with an additional 10% to anticipate dropouts, totaling 87 teachers. This study used questionnaires and observation. According to the findings of this study, it was found that (1) It is known that the Sig. (2-tailed) between academic supervision and teacher performance is $0.005 < 0.05$, indicating that there is a significant correlation between the variables of academic supervision and teacher performance; (2) It is known that the Sig. (2-tailed) between academic supervision and teacher performance is $0.005 < 0.05$, and (3) it is known that the result of the R Square value is 0.849 or equal to 84.9%, which means that the academic supervision variable (X1) and the transformational leadership variable (X2) simultaneously (together) affect the teacher performance variable (Y) by 84.9%. In comparison, the rest ($100\% - 84.9\% = 15.1\%$) is influenced by other variables outside the regression equation or variables not studied.

Keywords: academic supervision, transformational leadership, teacher performance

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan di Indonesia sangat kompleks. (Maunah, 2015) menjelaskan bahwa kompleks tersebut berkaitan dengan masalah yang muncul di semua aspek yang perlu untuk diselesaikan. Pada era globalisasi, pendidikan adalah salah satu cara membangun dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (Starlinsky et al., 2022). Bahkan (Hanushek & Woessmann, 2020) memberikan paparan bahwa pendidikan dianggap dasar kemakmuran dan pembangunan ekonomi negara. Pendidikan harus senantiasa melaksanakan penyesuaian diri dengan kebutuhan sehingga muncul kualitas yang semakin mengalami peningkatan (Rahmatika et al., 2020). Perubahan berdasarkan kebutuhan tersebut didasarkan pada macam-macam temuan serta perubahan yang memiliki keterkaitan dengan semakin bertambahnya komponen-komponen dalam sistem pendidikan (Rahman et al., 2022).

Pada pendidikan, fokus utamanya adalah guru. Guru diharuskan memiliki kemampuan khusus berkaitan dengan keguruan dan pengajaran (Sobon et al., 2020). Guru harus mempunyai kiat dalam mendukung perkembangan peserta didik termasuk perkembangan pribadi, watak, potensi, dan mempertajam hati nurani (Evanofrita et al., 2020). Implementasi sistem di sekolah sangat berpengaruh besar dalam membentuk kecerdasan dan karakter peserta didik. Dengan demikian, guru harus meleburkan diri dengan seluruh sistem di sekolah; orangtua juga menjadi salah satu aspek yang mendukung potensi peserta didik (Nunes et al., 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah mendukung kinerja guru dalam kaitannya dengan penerapan sistem dan guru itu sendiri. Kepercayaan kepala sekolah dapat menjadikan guru mencapai kinerja yang maksimal (Akbar & Imaniyati, 2019). Kinerja guru termasuk pada proses pembelajaran. Pembelajaran di dalamnya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan

* Corresponding author.

E-mail address: yuyayul1971@gmail.com

secara terpadu dari guru ke peserta didik (Ropikoh & Wibowo, 2023). Adapun untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kegiatan supervisi akademik.

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah, termasuk pembelajaran, sesuai kapasitasnya sebagai pimpinan tertinggi. Dengan demikian, kepala sekolah senantiasa harus mampu secara dinamis mengembangkan pengetahuan dan bagaimana membimbing bawahannya; mampu bekerjasama dengan guru-guru, menjadi pengawas kurikulum serta secara penuh melakukan pengawasan pada aktivitas pembelajaran termasuk meninjau bagaimana guru mengembangkan bahan ajar (Harun & Usman, 2015).

Model kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan bagaimana supervisi akademik dijalankan. Ada banyak jenis kepemimpinan kepala sekolah, salah satunya adalah transformasional. Model kepemimpinan transformasional mendorong bawahan untuk menjadi lebih kreatif; membuat pekerjaan lebih baik, dan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan saling berhubungan hingga memiliki dampak yang kuat pada pelanggan (Hendri et al., 2023). Kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan rasa hormat terhadap pemimpin dan bawahan dapat meningkat melampaui apa yang diharapkan dari tujuan awal yang sudah ditetapkan dengan model kepemimpinan transformasional (Armansyah, 2020; Jintar, 2022).

Ada banyak variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini terkait dengan hubungan antara supervisi akademik dan kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Hendri et al., 2023) dengan judul *Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan* bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan yang berfokus pada transformasi transaksi karyawan dan penyalia berdampak positif pada kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, transaksional, dan motivasi kerja berdampak positif pada kinerja karyawan. Nurhilma Mawaddah melakukan penelitian tambahan tentang supervisi akademik. Risetnya berjudul *"Supervisi Akademik Kepala Sekolah: Upaya Membantu Guru dalam Mengatasi Kesulitan Mengajar"*, dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana supervisi akademik kepala sekolah dapat membantu guru mengatasi kesulitan mengajar. Hasil penelitian tersebut berhubungan dengan aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh guru dalam menerapkan supervisi akademik, serta bagaimana kepemimpinan kepala sekolah.

Adapun berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan berkaitan dengan supervisi akademik dan kepemimpinan transformasional secara terpisah sering diimplementasikan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru. Namun, pada tulisan ini keduanya yaitu (1) supervisi akademik dan (2) kepemimpinan transformasional sengaja dihubungkan membentuk suatu keterikatan dalam kaitannya dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Pelabuhanratu Sukabumi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif korelasional, jenisnya asosiatif. Kuantitatif mengkuantifikasi secara ketat variabel penelitian (Xu et al., 2022). Korelasional mengharuskan untuk mengidentifikasi kemudian melakukan klasifikasi dan pemisahan antar variabel secara jelas berdasarkan sifat/strukturnya (Bonilla et al., 2022; Kazemi et al., 2022) seluruh data yang dikumpulkan harus terintegrasi dan mampu membantu memaksimalkan hasil (Sharma et al., 2021; Wang et al., 2022). Identifikasi yang dilaksanakan pada kuantitatif korelasional harus terukur dan akurat (Berg et al., 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Data

Variabel kepemimpinan transformasional (X1) dan variabel supervisi akademik (X2) diuji dengan analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan dengan variabel kinerja guru (Y).

3.2. Analisis Variabel Supervisi Akademik dengan Variabel Kinerja Guru

Supervisi akademik dan kinerja guru diuji dengan uji korelasi *Pearson*. Adapun hasil dari uji korelasi *Pearson* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Pearson Correlations

		Supervisi	Kinerja
Supervisi	<i>Pearson Correlation</i>	1	.296*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.005
	N	87	87
Kinerja	<i>Pearson Correlation</i>	.296*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.005	
	N	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 1, ditemukan nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan supervisi akademik dengan kinerja guru sebesar $0,005 < 0,05$, menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keduanya. Selain itu, nilai r hitung untuk hubungan supervisi akademik dengan kinerja guru sebesar 0,296 lebih besar dari r tabel 0,153. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel supervisi akademik dan kinerja guru.

Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel supervisi akademik terhadap variabel kinerja guru, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.077	28.949

a. Predictors: (Constant), supervisi akademik

Pada **tabel 2** didapatkan hasil nilai *R Square* adalah sebesar 0,088 dimana nilai *R Square* berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi $0,296 \times 0,296 = 0,088$. Besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,088 atau sama dengan 8,8%. Artinya variabel supervisi akademik (X_1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 8,8%.

3.3. Analisis Variabel Kepemimpinan Transformasional dengan Variabel Kinerja Guru

Karena penelitian ini adalah penelitian parametrik, uji korelasi Pearson digunakan untuk menguji hipotesisnya. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pearson Correlations

		kinerja	kepemimpinan
Kinerja	<i>Pearson Correlation</i>	1	.920**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	87	87
Kepemimpinan	<i>Pearson Correlation</i>	.920**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	87	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada **tabel 3** diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara supervisi akademik dan kinerja guru $0,00 < 0,05$, berarti terdapat korelasi signifikan antara variabel kepemimpinan transformasional dan variabel kinerja guru. Pada **tabel 4.3** nilai r hitung untuk hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru sebesar $0,920 > r$ tabel 0,153. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel kepemimpinan transformasional dengan variabel kinerja guru dengan hubungan yang semakin kuat, ditandai dengan hasil *Pearson correlation* yang bernilai 0,920.

Pada penelitian ini dilakukan juga uji koefisien determinasi untuk menilai seberapa besarnya pengaruh variabel kepemimpinan transformasional dengan variabel kinerja guru yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Kepemimpinan Transformatif dengan Kinerja Guru

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.842 ^a	.710	.706	.412

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan transformasional

Pada tabel 4 didapatkan hasil nilai *R Square* adalah sebesar 0,710 dimana nilai *R Square* berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi yaitu $0,842 \times 0,842 = 0,710$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,710 atau sama dengan 71,0% yang artinya variabel kepemimpinan transformasional (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 71,0 %.

3.4. Analisis Regresi Supervisi Akademik dan Model Kepemimpinan Transformatif dengan Kinerja Guru

Pengujian hipotesis untuk melihat adakah hubungan supervisi akademik dan model kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru dilakukan dengan uji regresi berganda. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Transformatif dengan Kinerja Guru

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.922 ^a	.849	.846	11.840

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan, supervise

Tabel 5, menjelaskan bahwa nilai *R Square* adalah 0,849, yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi, yaitu $0,922 \times 0,922 = 0,849$, menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik (X1) dan variabel kepemimpinan transformasional (X2) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) sebesar 84,9 persen, sedangkan bagian yang tersisa dipengaruhi variabel di luar persamaan regresi dan variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Uji Regresi Ganda

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	66322.153	2	33161.077	236.558	.000 ^a
Residual	11775.249	84	140.182		
Total	78097.402	86			

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan transformasional, supervisi akademik

b. Dependent Variable: kinerja

Tabel 6 menunjukkan nilai Sig. 0,000, nilai Sig. $0,000 < 0,05$, menunjukkan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kinerja guru dan supervisi akademik, model kepemimpinan transformasional, dan kepala sekolah. Berdasarkan nilai F hitung, yang diperoleh berdasarkan tabel 4.6, sebesar 236,558, dan, karena nilai F hitung 236,558 lebih besar daripada nilai F tabel 3,076, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

4. Pembahasan

Rumusan masalah penelitian menunjukkan hubungan kuat antara kinerja guru dan supervisi akademik. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa dorongan dari lingkungan sekitar, termasuk supervisi akademik, diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru.

Menurut interpretasi hasil pengolahan data, ada hubungan antara model kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa kinerja guru tidak hanya berkembang secara alami, tetapi juga membutuhkan insentif kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, satu kesimpulan dapat dibuat: ada hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru; semakin sering kepala sekolah menerapkan supervisi akademik, semakin baik kinerja guru. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan antara kinerja guru dan model kepemimpinan transformasional; semakin baik model kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, semakin baik kinerja guru. Terakhir, untuk menjawab hipotesis bahwa supervisi akademik meningkatkan kinerja guru, supervisi akademik perlu implementasi program yang telah ditetapkan, fokus pada pembinaan yang dilakukan secara berkala.

References

- Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>
- Armansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Transaksional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 90–94.
- Berg, M. G., Zhen, W., Lucic, D., Degli-Angeli, E. J., Anderson, M., Forberg, K., Olivo, A., Sheikh, F., Toolsie, D., & Greninger, A. L. (2021). Development of the RealTime SARS-CoV-2 quantitative Laboratory Developed Test and correlation with viral culture as a measure of infectivity. *Journal of Clinical Virology*, 143, 104945.
- Bonilla, J. C., Srensen, J. L., Warming, A. S., & Clausen, M. P. (2022). Quantitative image analysis of protein foam microstructure and its correlation with rheological properties: Egg white foam. *Food Hydrocolloids*, 133, 108010.
- Evanofrita, E., Rifma, R., & Nellitawati, N. (2020). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di sekolah luar biasa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 217–229.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). A quantitative look at the economic impact of the European Unions educational goals. *Education Economics*, 28(3), 225–244.
- Harun, C. Z., & Usman, N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Hendri, A., Tahir, I. B., Muazamsyah, M., & Friassantano, R. (2023). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7367–7372.
- Jintar, C. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Transaksional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4727–4730.
- Kazemi, M. A., Ghasemi, A., Casselman, J. W., Shafiei, M., Zarandy, M. M., Sharifian, H., Hashemi, H., Firouznia, K., Moradi, B., & Kasani, K. (2022). Correlation of semi-quantitative findings of endolymphatic hydrops in MRI with the audiometric findings in patients with Meniere's disease. *Journal of Otology*, 17(3), 123–129.
- Maunah, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).
- Nunes, C., Oliveira, T., Castelli, M., & Cruz-Jesus, F. (2023). Determinants of academic achievement: How parents and teachers influence high school students' performance. *Heliyon*, 9(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Yumriani.(2022). Pengertian Pendidikan. *Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmatika, N., Ratrianasari, D., & Widodo, H. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Inklusi Sekolah Dasar International Islamic School (INTIS) Yogyakarta. *Eduhumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 55–61.
- Ropikoh, O., & Wibowo, D. V. (2023). ACTUALIZATION OF TEACHERS' STRATEGIES IN OVERCOMING BULLYING AT MI HADRUL ULUM CISALAK. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*,

15(2), 109–120.

- Sharma, R., Mahla, H. R., Kumar, S., & Gaikwad, K. (2021). Study of correlation, path coefficient and linkage of flower colour and hairiness with yield controlling quantitative traits in segregating population of cluster bean. *Current Plant Biology*, 26, 100202.
- Sobon, K., Mangundap, J. M., & Walewangko, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Kurikulum 2013 Dan Integritas Guru Terhadap Kinerja Guru-Guru SD Katolik di Manado. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2).
- Starlinsky, L., Belawati, T., & Rosita, T. (2022). Korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 6(1), 26–33.
- Wang, S., Si, G., Wang, C., Cai, W., Li, B., Oh, J., & Canbulat, I. (2022). Quantitative assessment of the spatio-temporal correlations of seismic events induced by longwall coal mining. *Journal of Rock Mechanics and Geotechnical Engineering*, 14(5), 1406–1420. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrmge.2022.04.002>
- Xu, J., Li, L., Liu, X., Li, H., & Feng, Q. (2022). Quantitative models of high temperature creep microstructure-property correlation of a nickel-based single crystal superalloy with physical and statistical features. *Journal of Materials Research and Technology*, 19, 2301–2313